

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti Peran Majelis Taklim Ahbaabul Musthofa pada masyarakat di Kecamatan Kelumpang Selatan Desa Pantai Kabupaten Kotabaru.

Sedangkan pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk membuat diskripsi atau gambaran, tulisan secara sistematis, faktual, dan aktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, dan yang berhubungan dengan fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.³⁷

B. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah ustadz yang berjumlah 6 orang dan 2 orang jemaah majelis taklim sebagai responden. Adapun yang menjadi informan yaitu pengurus dan jemaah majelis taklim Ahbaabul musthofa.

³⁷Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h.7.

C. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah meneliti Peran Majelis taklim Ahbaabul Musthofa pada masyarakat di Kecamatan Kelumpang Selatan Desa Pantai Kabupaten Kotabaru.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang, yaitu:

a. Data pokok

1) Data yang berkaitan dengan Peran Majelis taklim Ahbaabul Musthofa pada masyarakat di Kecamatan kelumpang selatan Desa Pantai Kabupaten Kotabaru.

- a) Peran majelis taklim Ahbaabul Musthofa dibidang dakwah yang berkaitan dengan bidang sosial
- b) Kegiatan dalam majelis taklim
- c) Materi-materi yang disampaikan
- d) Metode pendidikan yang digunakan

2) Data tentang faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi peran Majelis taklim Ahbaabul Musthofa, yaitu antara lain:

- a) Faktor Masyarakat
- b) Faktor lingkungan
- c) Sarana dan prasarana

b. Data penunjang

Data penunjang yaitu data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi sejarah singkat berdirinya Majelis taklim Ahbaabul Musthafa, struktur kepengurusan, Visi Misi, tujuan, dan kitab-kitab Majelis taklim Ahbaabul Musthofa di kecamatan kelumpang selatan kabupaten kotabaru.

2. Sumber data

Untuk memperoleh data di atas diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu 6 Ustadz, 2 Jemaah Majelis Taklim dan Pengurus majelis taklim
- b. Informan, yaitu tokoh masyarakat
- c. Dokumen, yaitu yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari ustadz dan masyarakat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ini dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang Peran Majelis taklim Ahbaabul Musthofa pada masyarakat di Kecamatan Kelumpang Selatan Desa Pantai Kabupaten Kotabaru.

Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung lokasi penelitian, keadaan, suasana, kenyataan yang sesungguhnya terjadi di lapangan, sarana dan prasarana di Majelis taklim dan permasalahan yang diteliti. Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara langsung dan sistematis.³⁸

Sesuai dengan data yang dikumpulkan maka dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan langsung ke lapangan untuk mengamati bagaimana Peran Majelis taklim Ahbaabul Musthofa Pada Masyarakat di Kecamatan Kelumpang Selatan Desa Pantai Kabupaten Kotabaru.

2. Wawancara

Wawancara (Interview), yaitu teknik untuk informasi guna melengkapi dan memperkuat data sekaligus mengecek data yang diperoleh peneliti dari teknik observasi dan dokumentasi, juga untuk memperoleh data yang berkenaan dengan lokasi penelitian. Metode wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai peran Majelis taklim Ahbaabul Musthofa pada masyarakat di Kecamatan Kelumpang Selatan Desa Pantai Kabupaten Kotabaru serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam peran Majelis Taklim Ahbaabul Musthofa pada

³⁸S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), Cet. 2, h. 158

masyarakat di Kecamatan Kelumpang Selatan Desa Pantai Kabupaten Kotabaru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah berdirinya Majelis taklim Ahbaabul Musthofa dan segala sesuatu yang berkenaan dengan masalah yang akan diteliti.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1) Teknik pengolahan data

Dalam pengolahan data ini ada beberapa tahapan yang dipergunakan, yaitu:

- a. Editing, yaitu penulis mencatat kembali data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap dan dapat dipahami.
- b. Klasifikasi, yaitu pengelompokan data sesuai dengan jenis-jenis data yang diperlukan.
- c. Triangulasi, yaitu data yang sama diungkap dari berbagai sumber, atau teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut. Triangulasi dilakukan dengan cara triangulasi

teknik dan sumber data.³⁹ Dalam triangulasi teknik yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, seperti observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Sedangkan triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama, seperti wawancara yang mendalam ke berbagai sumber atau responden.⁴⁰

2) Analisis Data

Setelah data disajikan kemudian dilanjutkan dengan analisis data guna mendapatkan kesimpulan dari permasalahan yang dikemukakan yaitu bagaimana peran majelis taklim Ahbaabul Musthofa dalam mengembangkan keagamaan masyarakat dan faktor yang mempengaruhi perlunya ustadz-Ustadz dalam mengembangkan pengetahuan keagamaan masyarakat kelumpang selatan kabupaten Kotabaru.

Analisis data yang digunakan penulis bersifat analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan mendeskripsikan data yang didapat dalam bentuk uraian kalimat. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode induktif yaitu menarik kesimpulan dari hal-hal yang bersifat khusus kepada hal-hal yang bersifat umum.

³⁹ Lexy Moleong, *Metode penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 256.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 330.

G. Matrik Data

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data teknik dan instrumen pengumpulan data dapat dilihat pada matriks di bawah ini:

MATRIK
DATA, SUMBER DATA, TEKNIK PENGUMPULAN DATA DAN
INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

No	Data	Sumber Data	TPD	IPD
1.	Data pokok meliputi: Peran majelis taklim pada masyarakat di kecamatan kelumpang selatan di desa Pantai kabupaten Kotabaru, berupa: a. Peran majelis taklim Ahbaabul Musthofa dibidang dakwah yang berkaitan dengan bidang sosial b. Kegiatan dalam majelis taklim c. Materi-materi yang disampaikan d. Metode pendidikan yang digunakan e. Faktor pendorong dan penghambat majelis taklim	6 Ustadz, 2 orang Jemah dan pengurus majelis taklim	Observasi, wawancara	Pedoman observasi, dan pedoman wawancara.
2.	Faktor pendorong dan penghambat yang mempengaruhi perlunya peran majelis taklim terhadap masyarakat, meliputi: a. Faktor masyarakat b. Faktor Lingkungan c. Sarana dan Prasarana	Para Ustadz, informan dan dokumen er	Observasi, Wawancara, dan Dokumen	Pedoman Observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi
3.	Data penunjang, meliputi: a. Gambaran umum lokasi penelitian b. Keadaan Masyarakat di Kecamatan Kelumpang Selatan Kabupaten Kotabaru c. Keadaan Sarana dan prasarana di Kecamatan Kelumpang Selatan Kabupaten Kotabaru	Dokumen dan informan	Dokumen dan wawancara	Pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi

	d. Keadaan Masyarakat di Kecamatan Kelumpang Selatan Kabupaten Kotabaru			
--	---	--	--	--

H. Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, ada beberapa prosedur yang penulis lakukan, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Penjajakan ke lokasi penelitian
- b. Konsultasi dengan dosen penasehat
- c. Membuat dan mengajukan desain proposal penelitian

2. Tahap Persiapan

- a. Seminar proposal skripsi
- b. Revisi proposal skripsi
- c. Meminta surat riset

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang bersangkutan
- b. Menghubungkan responden dan informan dalam rangka pengumpulan data.
- c. Mengolah, menyusun, dan menganalisis data yang diperoleh

4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini dilakukan penyusunan laporan hasil penelitian dengan sistematika yang sudah direncanakan dan disiapkan. Penyusunan ini dilakukan dengan berkonsultasi kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi, diperbaiki, dan disetujui, kemudian siap untuk dihadapkan ke sidang munaqasah skripsi untuk diuji dan dipertahankan.